BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Perusahaan PT. Esa Visual Padjajaran Tivi (*Parijz Van Java*)

1.1.1 Berdirinya PT. Esa Visual Padjajaran Tivi (*Parijz Van Java*)

PT. Esa Visual Padjajaran Tivi resmi berdiri pada bulan Maret tahun 2005 yang merupakan badan hukum lembaga penyiaran swasta penyelenggara jasa penyiaran televisi yang berbasis stasiun lokal di Bandung, Jawa Barat. Lembaga penyiaran swasta ini kemudian dinamakan PJTV yakni sebagai stasiun televisi lokal di Bandung khususnya serta Jawa Barat pada umumnya.

Tepat satu tahun kemudian, setelah menjalani siaran percobaan, pada Maret 2006 PJTV melakukan *take over* ke Jawa Pos Group, dan melakukan siaran secara permanen. Dalam programnya, PJTV mengusung konsep televisi lokal yang mengutamakan konten lokal dan budaya masyarakat kota Bandung. Pada bulan Maret 2006, PJTV bergabung bersama PT. Jawa Pos Group (kelompok media terbesar yang ada di Indonesia, yang telah menjadi *market leader* untuk koran dan televisi lokal di Jawa Timur dan beberapa kota lainnya). Hal ini membuat PJTV semakin yakin untuk mengukuhkan dirinya dan dapat bersaing dengan beberapa Televisi lokal yang telah ada di Bandung sebelumnya.

Para pendiri stasiun televisi ini bertekad untuk menjadikan PJTV sebagai televisi lokal yang memfokuskan diri terhadap minat dan keinginan pemirsa serta bertekad untuk menjadikan PJTV sebagai lembaga penyiaran yang tetap setia pada prinsipnya dalam menyelenggarakan fungsinya untuk tetap bersikap independen, obyektif, jujur, dan mampu berpartisipasi dalam usaha pemberdayaan masyarakat di Jawa Barat.

1.1.2 PT. Esa Visual Padjajaran Tivi (*Parijz Van Java* TV) Saat Ini

Untuk menjawab tantangan global yang menuntut industri media semakin kreatif dan inovatif, maka PJTV pun menjawab tantangan tersebut dengan melakukan pengembangan dan perubahan di beberapa bagian. Perkembangan pesat pun terjadi dalam tubuh PJTV dalam rangka mengantarkan PJTV untuk

lebih kreatif dan inovatif dalam mengkonsep tujuannya. Salah satu perubahan besar yang dilakukan yakni berganti nama dari yang semula "Padjajaran TV" menjadi "*Parijz Van Java* TV". Perubahan ini didasarkan lantaran adanya perubahan struktur manajemen dimana manajemen baru PJTV lebih memperjelas target perusahaannya. Didukung oleh tenaga muda dan kreatif serta mempunyai visi yang sama, saat ini PJTV menjadi stasiun televisi yang kian eksis dan berkembang di Kota Bandung.

Dengan semangat guna mencapai visi yang telah dikonsepkan, maka PJTV pun menghadirkan program-program unggulan yang dikemas sedemikian menarik sehingga tak hanya bersifat menghibur, tetapi juga mendidik. PJTV merupakan stasiun televisi lokal pertama di Bandung yang telah mengudara kurang lebih 18 jam per hari. Saat ini, PJTV tengah dalam proses pengembangan yakni menambah daya pancar menjadi 10 KW sehingga diharapkan tentunya dapat menjangkau sebagian besar wilayah Jawa Barat.

1.1.3 Visi dan Misi *Parijz Van Java* TV

Sebagai perusahaan atau sebuah media yang tergolong mapan, tentunya PJTV yang merupakan salah satu stasiun televisi lokal di Kota Bandung memiliki visi dan misi yang dijadikan sebagai arah dan tujuan perusahaan untuk melangkah kedepannya. Adapun visi dan misi dari PJTV adalah sebagai berikut :

1.1.3.1 Visi

Menjadikan PJTV menjadi stasiun televisi yang terdepan dalam rangka memberikan informasi yang cerdas serta mempunyai kepedulian nyata dalam ikut berperan memajukan nilai strategis bagi kemajuan masyarakat, dan ikut berkiprah menjaga keutuhan masyarakat Bandung (Jawa Barat).

1.1.3.2 Misi

- Memberikan informasi yang lebih kepada masyarakat sekitar melalui program-program yang sesuai dengan kondisi masyarakat Bandung dan sekitarnya.

- Menjadi *partner* bagi masyarakat dan pemerintah daerah dalam ikut mensukseskan program-program pembangunan untuk kepentingan masyarakat banyak.
- Memberikan nilai tambah bagi potensi peningkatan pendapatan daerah dengan melahirkan usaha-usaha baru dan pendapatan usaha yang semakin meningkat.
- Membuat program-program siaran unggulan yang menggambarkan kebudayaan masyarakat Bandung, baik program yang bersifat kesenian, budaya dan pendidikan.
- Menjadi solusi bagi persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat melalui program-program yang bersifat edukasi dan *entertainment*.

1.1.4 Logo dan Arti Lambang *Parijz Van Java* TV

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dibidang media massa khususnya pertelevisian tentunya penting untuk memiliki sebuah logo. Selain sebagai identitas perusahaan atau media tersebut, logo juga memiliki fungsi untuk mendekatkan media tersebut dengan *audiens* sebagai target perusahaan yang bergerak di bidang media agar lebih mudah dikenal dan diingat masyarakat.

Adapun logo dari *Parijz Van Java TV* dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1.1

Logo PJTV Bandung



Sumber : *Company Profile* PJTV Bandung, Agustus 2012

Logo yang dimiliki salah satu stasiun televisi lokal di kota Bandung ini tentunya memiliki filosofi atau makna yang dijadikan sebagai landasan

perusahaan dalam mencapai tujuannya. Berikut adalah penjelasan mengenai filosofi atau makna yang terkandung dalam logo *Parijz Van Java TV* :

- **Cakram**

  Cakram di sini memiliki filosofi yakni dinamis, produktif serta menunjukkan kecepatan. Maknanya mengartikan bahwa PJTV merupakan stasiun televisi yang bersifat cepat, penyampaiannya aktual dalam hal memperbaharui data atau informasi dari peristiwa yang terjadi di sekitar masyarakat untuk kembali disampaikan kepada masyarakat atau *audien*snya.

- **Lingkaran**

  Bermakna kesempurnaan yang tak berujung. Filosofi yang terkandung di dalamnya menandakan sebuah kesempurnaan. Kesempurnaan dalam melakukan pekerjaan yang diharapkan dapat menjadikan PJTV sebagai stasiun televisi lokal yang sukses dan mendapatkan tempat di masyarakat khususnya masyarakat kota Bandung.

- **PJTV**

  PJTV sendiri selain merupakan singkatan dari *Parijz Van Java TV*, acapkali juga dianggap sebagai plesetan dari *Post Java TV*. Hal ini lantaran PJTV merupakan media yang berada di bawah naungan salah satu grup media besar di Indonesia yakni PT. Jawa Pos Group.

- ***Parijz Van Java* TV**

  Nama *Parijz Van Java* diambil mengingat nama ini merupakan julukan dari Kota Bandung yang sudah cukup familiar di masyarakat bahkan terkenal hampir keseluruh dunia. Meskipun pada awalnya nama ini dipilih setelah perusahaan bertransformasi untuk manajemen yang lebih baik seperti yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya.

- **Warna Biru**

  Biru dipilih sebagai warna baru PJTV setelah bertransformasi pada 2008 karena dianggap melambangkan makna kesejukan yang diharapkan dapat memberikan kesejukan kepada audiensnya.

1.2 Sejarah Divisi News Pt. Esa Visual Padjajaran Tivi (*Parijz Van Java*)

Divisi *news* atau berita merupakan divisi yang penting dalam sebuah media massa televisi terkecuali media tersebut mengkhususkan diri pada suatu segmentasi acara seperti halnya stasiun televisi internasional MTV yang mengkhususkan pada tayangan musik. Seperti halnya stasiun-stasiun televisi nasional maupun lokal yang ada di Indonesia, *Parijz Van Java* TV (PJTV) juga memiliki divisi *news* yang bertugas untuk menayangkan program-program berita yang khusus memberitakan seputar kota Bandung dan sekitarnya sesuai dengan jangkauan siaran PJTV dan dikarenakan memerhatikan faktor *proximity* (kedekatan) dari pemirsanya.

Divisi *news* atau berita di PJTV sendiri terbentuk seiring dengan terbentuknya PJTV pada 2005. Adapun divisi *news* terdiri dari pemimpin redaksi yang bertugas menjalankan divisi *news* untuk menghasilkan program-program berita yang diunggulkan, pemimpin redaksi dibantu oleh sekretaris redaksi yang bertugas mengurusi hal-hal yang bersifat administratif dalam redaksi, kepala bagian program berita yang memiliki tugas untuk menyusun dan memproduksi program-program berita serta kepala bagian berita atau yang lebih dikenal dengan koordinator liputan (korlip) yang menjadi koordinator para reporter dalam mengumpulkan informasi atau berita setiap harinya.

1.3 Struktur Perusahaan PT. Esa Visual Padjajaran Tivi (PJTV)

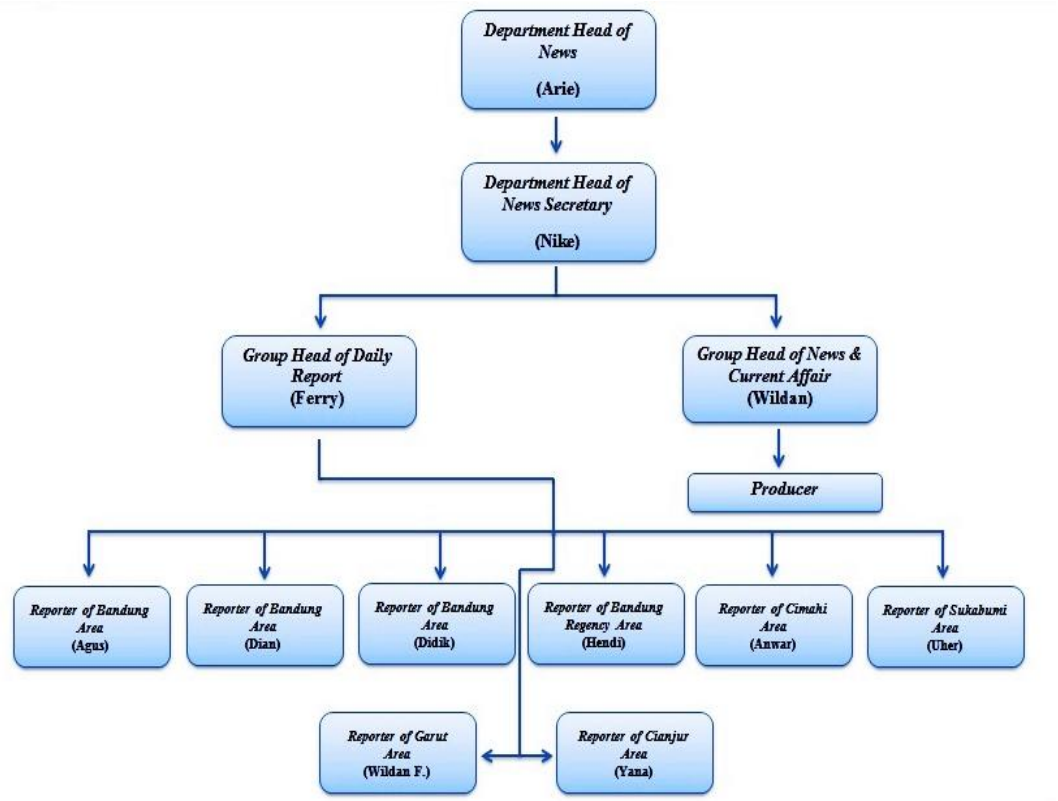
Adapun struktur perusahaan PT. Esa Visual Padjajaran Tivi (PJTV) dapat dilihat dalam gambar 1.2 berikut :

1.4 Struktur Organisasi Divisi *News*

Adapun struktur organisasi dari divisi *news* PJTV dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut :

Gambar 1.3

Struktur Organisasi Divisi *News*



Sumber : Arsip Penulis, 2012

1.5 *Job Description*

Seperti yang dijelaskan pada sub bab sebelumnya, divisi *news* dalam sebuah stasiun televisi merupakan bagian atau divisi yang tergolong penting karena program-program *news* atau berita merupakan program penting yang "wajib" dimiliki stasiun televisi jika stasiun televisi tersebut tidak memiliki segmentasi khusus. Dalam menjalankan divisi *news*, tentunya terdapat bagian-bagian dalam struktur organisasi divisi *news* seperti yang tertera pada sub bab sebelumnya yang mempunyai tugas masing-masing guna menjalankan fungsi

divisi *news* sebagaimana mestinya. Adapun *job description* dari setiap bagian yang terdapat dalam struktur organisasi divisi *news* antara lain sebagai berikut :

- **Pemimpin Redaksi**

  Tugas pemimpin redaksi sendiri tergolong tidak mudah. Pemimpin Redaksi atau juga dikenal dengan sebutan *editor in chief* bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja redaksi sehari - harinya. Pemred setiap harinya mengawasi isi seluruh program-program berita yang menjadi tanggung jawabnya. Pemimpin Redaksi menetapkan kebijakan dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional. Adapun tugas dari pemimpin redaksi yakni sebagai berikut :

  1. Bertanggungjawab terhadap isi redaksi penerbitan.
  2. Bertanggungjawab terhadap kualitas produk penerbitan.
  3. Memimpin rapat redaksi.
  4. Memberikan arahan kepada semua tim redaksi tentang berita yang akan dimuat pada setiap program berita.
  5. Menentukan layak tidaknya suatu berita untuk ditayangkan atau diangkat.
  6. Mengadakan koordinasi dengan bagian lain seperti Pemimpin Perusahaan untuk mensinergikan jalannya roda perusahaan.
  7. Menjalin lobi-lobi dengan narasumber penting di pemerintahan, dunia usaha, dan berbagai instansi.

- **Sekretaris Redaksi**

  Pada umumnya sekretaris redaksi memiliki tugas untuk mengatur dan mengurusi hal-hal yang sifatnya administratif seperti :

  1. Menata dan mengatur undangan dari instansi, perusahaan, atau lembaga yang berkaitan dengan pemberitaan.
  2. Menghubungi sumber berita atau instansi untuk pendaftaran, konfirmasi, atau pembatalan undangan, wawancara, dan kunjungan kerja.
  3. Menyediakan peralatan kerja redaksi seperti tape, batu baterai, kaset kamera, alat tulis, dan note book.

4. Menata keperluan keuangan redaksi seperti uang perjalanan, uang saku, uang rapat, serta
5. Mengatur jadwal rapat redaksi seperti rapat perencanaan, rapat cheking dan rapat final.

- **Kepala Bagian Produksi Program-Program Berita**

Kepala bagian produksi program-program berita pada divisi *news* PJTV memiliki fungsi dan peranan untuk mengatur dan bertanggung jawab atas program – program berita yang ditayangkan.

- **Kepala Bagian Berita Harian (Koordinator Liputan)**

Sebagai kepala bagian berita harian atau bisa juga disebut dengan koordinator liputan, tentunya memiliki peranan penting dalam sebuah redaksi atau divisi *news.* Ini dikarenakan fungsi dan tugas dari korlip sangat penting dalam hal mendapatkan berita atau informasi yang akan ditayangkan setiap harinya. Adapun tugas dari kepala bagian berita harian atau koordinator liputan adalah sebagai berikut :

1. Membuat mekanisme kerja komunikasi antara redaktur dan reporter.
2. Memberikan penugasan kepada reporter.
3. Memantau tugas atau kerja para reporter.
4. Melakukan komunikasi setiap saat kepada reporter dan redaktur guna koordinasi.

- **Produser**

Produser pada divisi *news* PJTV sebagaimana produser pada umumnya mempunyai fungsi dan tugas serta tanggung jawab terhadap program-program acara berita yang akan ditayangkan. Dalam hal ini, program-program acara berita yang digarap oleh divisi *news* antara lain program “Halo Bandung Pagi” dan “Halo Bandung Petang”, program berita bahasa sunda “Bewara Bandung”, program talkhsow “Simpang Braga” serta program dialog “Tanpa Jarak”.

- **Reporter**

Sebagaimana dalam setiap redaksi atau divisi *news*, reporter merupakan bagian terendah dalam struktur organisasinya namun memegang peranan yang sangat penting. Ini dikarenakan reporterlah yang ditugaskan ke lapangan untuk mencari berita dan informasi serta mewawancarai narasumber guna memperoleh berita yang akan ditayangkan atau diberitakan. Adapun tugas pokok dari seorang reporter antara lain sebagai berikut :

1. Mencari dan mewawancarai sumber berita yang ditugaskan redaktur.
2. Menulis hasil wawancara dan laporan kepada redaktur.
3. Memberikan usulan berita kepada redaktur terhadap suatu informasi yang dianggap penting.
4. Membina dan menjalin hubungan dengan sumber-sumber penting di berbagai instansi.
5. Menghadiri acara konferensi pers baik itu yang ditunjuk oleh redaktur maupun atas inisiatif sendiri guna mendapatkan berita.

1.6 Sarana Dan Prasarana

Untuk menunjang kinerja setiap bagian dalam divisi *news* tentunya diperlukan sarana dan prasarana yang memadai agar kinerja yang dihasilkan maksimal dan memuaskan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki divisi *news* PJTV dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1

Sarana dan Prasarana Divisi *News*

No.	Inventaris	Jumlah	Keterangan
1.	Perangkat Komputer	7	Baik
2.	Meja Kerja	7	Baik
3.	Kursi Kerja	7	Baik
4.	Printer	2	Baik

5.	TV LCD	3	Baik
6.	Kamera Reporter	2	Baik
7.	Handycam Reporter	3	Baik
8.	AC	1	Baik
9.	*White Board*	1	Baik
10.	Telepon	1	Baik

Sumber : Arsip Penulis, 2012

1.7 Lokasi Dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

1.7.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Praktek kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan penulis yakni di bagian divisi *News Department* PJTV sebagai reporter dan juga asisten sekretaris redaksi yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta No. 633 Bandung-Jawa Barat. Adapun alamat website perusahaan yakni www.pjtv.co.id.

1.7.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan

Waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan oleh penulis didasarkan waktu yang tertera pada surat izin praktek kerja lapangan. Adapun pelaksanaan praktek kerja lapangan terhitung sejak Senin, 9 Juli 2012 hingga Selasa, 31 Juli 2012 dengan jam kerja yang fleksibel.